

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dari sudut metode yang di pakai dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian tipe *survey deskriptif*, yakni menggambarkan kenyataan yang di temui di lapangan secara apa adanya. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengukur secara cermat pelaksanaan pelayanan administrasi pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Tanah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan menggunakan analisa *kuantitatif* melalui penggambaran sistematis dan menghimpun fakta-fakta yang ada. Survey di batasi pada penelitian yang datanya di kumpul dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, Singarimbun (1989:3).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian penulis memilih objek penelitian pada kantor Camat Mandau Kabupaten Bengkalis. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya indikasi bahwa tidak semua pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis melaksanakan pelayanan proses administrasi pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Tanah dengan baik kepada masyarakat yang membutuhkan.

C. Populasi dan sampel

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan elemen-elemen yang menjadi objek penelitian, populasi yang dimaksud tersebut yaitu camat, sekretaris camat, kepala seksi, staff, sementara itu untuk masyarakat yang dilayani penulis ambil sebanyak 25 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Daftar Popoulasi dan Sampel Penelitian.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Camat	1	1	100 %
2	Sekretaris Kecamatan	1	1	100 %
3	Kepala seksi	6	1	100 %
4	Staff	11	1	100 %
5	Masyarakat yang membutuhkan pelayanan	~	25	100 %
Jumlah		~	29	100 %

Sumber Data : Data olahan 2014

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah dengan sensus, karena mengingat jumlah populasi yang ada di kantor Camat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis hanya 29 orang dan semuanya bisa dijumpai maka seluruh populasi ditarik untuk disajikan sampel atau responden penelitian ini, sedangkan masyarakat karena jumlahnya banyak maka penulis menggunakan teknik

accidental sampling yaitu hanya masyarakat yang dijumpai sedang melakukan pelayanan proses administrasi pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Tanah saja yang diambil menjadi sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara melalui wawancara dengan responden tentang pendapatnya yang berkaitan dengan pelayanan proses administrasi pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Tanah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Selain itu apa harapannya terhadap pelayanan proses administrasi pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Tanah yang akan datang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data jumlah kepala seksi dan staff kantor Camat Kecamatan Mandau dan gambaran umum Kabupaten Bengkalis, serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara. Menurut Riduwan (2009:29), wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari

sumbernya. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait seperti camat, sekretaris camat, kepala seksi, staff, dengan alasan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai pelayanan proses administrasi pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Tanah.

- b. Kuisisioner, lembaran pertanyaan yang disebarakan kebeberapa masyarakat di Kabupaten Bengkalis, dengan alasan diberikan pada masyarakat karena jumlahnya yang besar dan tidak bisa dilakukan wawancara secara langsung secara satu persatu.
- c. Observasi. Menurut Usman (2009:52), teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara pendekatan dan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data-data awal dan data sekunder dari Kantor Camat Kecamatan Mandau dan gambaran umum Kabupaten Bengkalis, dengan alasan berguna untuk mengetahui situasi dari daerah penelitian.
- d. Studi Dokumentasi. Menurut Riduwan (2009:31), teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan penelitian, teknik ini digunakan untuk mendapatkan mendapatkan konsep teori dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mengelompokan sesuai dengan jenis data, kemudian akan diolah dan

dianalisis secara *deskriptif*, yaitu: menggambarkan dan memaparkan data yang berdasarkan kenyataan dilapangan antara kondisi pelaksanaan pelayanan proses administrasi pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Tanah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang diinginkan masyarakat dengan kenyataan yang ada dilapangan.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Pelayanan Proses Administrasi Pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) Tanah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2014-2015																Ket					
		Juni				Juli				Nov				Des-Feb					Maret		April		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Persiapan dan Penyusunan UP	x	x	x	x																		
2	Seminar UP					x																	
3	Riset						x	x															
4	Penelitian lapangan										x	x	x										
5	Pengolahan dan Analisis data													x	x								
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi														x	x	x	x					
7	Ujian Skripsi																		x				
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi																				x		
9	Penggandaan dan Penyerahan Skripsi																					x	

I. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Adapun rencana sistematika laporan penelitian yang dilakukan pada penelitian di atas adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini sebagai pendahuluan yang akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam Bab ini akan diuraikan teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan judul usulan penelitian. Bab ini juga terdiri dari kerangka pikir, rumusan hipotesis, konsep operasional, operasional variabel dan teknik pengukuran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Adalah bagian yang menjelaskan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji hipotesis, jadwal kegiatan penelitian, rencana sistematika laporan penelitian.

BAB IV : DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan kondisi secara umum lokasi penelitian yang meliputi: sejarah, struktur organisasi dan sumber daya organisasi, informasi lain yang relevan dengan judul penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang mengambil beberapa kesimpulan dan mencoba memberikan saran-saran sebagai sumbangan dari pemecahan masalah yang dihadapi.

